

## STRATEGI PEMBERDAYAAN PETANI IKAN NILA (MERAH) BAGI PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT

Sufi ,S.Sos.,M.A.P<sup>1</sup>)

<sup>1</sup>Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh  
Email : [sufi@unimal.ac.id](mailto:sufi@unimal.ac.id)

### ABSTRACT

*This study aims to determine and explain the empowerment of red tilapia fish farming for the young generation at Desa Penampaan Kecamatan Pokhkisen Southeast Aceh and the impact of empowering red tilapia fish farming for the younger generation and village income. The research method used is a qualitative method with data collection techniques using observation instruments, interviews and documentation. All data obtained are analyzed by means of reduction, then presented so that they are easily understood and conclusions can be found. The results of the study explained that; Empowering the cultivation of red tilapia for the younger generation at Desa Penampaan Kecamatan Pokhkisen Southeast Aceh through education and coaching and supplying seedlings and feed for the red tilapia fish farming business group for the younger generation where the source of funding comes from BUMK of Desa Penampaan Kecamatan Pokhkisen Southeast Aceh. The impact of empowering the cultivation of red tilapia for the younger generation and village income, namely for the younger generation who already have a job, already have the skills and expertise in maintaining the red tilapia and the young generation already has an income for their daily needs. While the impact for the village is that it can increase village assets and village income where profits derived from the harvest must be returned to the village treasury by 25% as original village income.*

*Keywords: Work Environment, Work Motivation, Employee Performance*

### ABSTRAK

Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pemberdayaan budidaya ikan nila merah bagi Ekonomi Masyarakat di Desa Penampaan Kecamatan Deleng Pokhkisen Aceh Tenggara dan dampak pemberdayaan budidaya ikan nila merah bagi Ekonomi Masyarakat dan pendapatan desa. Metode Jurnal yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen observasi, wawancara dan dokumentasi. Keseluruhan data yang didapat dianalisis dengan cara direduksi, kemudian disajikan agar mudah dipahami dan ditemukan kesimpulannya. Hasil Jurnal menjelaskan bahwa; Pemberdayaan budidaya ikan nila merah bagi Ekonomi Masyarakat di Desa Penampaan Kecamatan Deleng Pokkisen Aceh Tenggara yaitu melalui pendidikan dan pembinaan serta pengadaan bibit dan pakan untuk kelompok usaha budidaya ikan nila merah bagi Ekonomi Masyarakat yang mana sumber dana berasal dari BUMK Desa Penampaan Kecamatan Deleng Pokkisen Aceh Tenggara. Dampak pemberdayaan budidaya ikan nila merah bagi Ekonomi Masyarakat dan pendapatan desa yaitu untuk Ekonomi Masyarakat sudah mempunyai pekerjaan, sudah mempunyai keterampilan dan keahlian dalam memelihara ikan nila merah tersebut dan Ekonomi Masyarakat sudah mempunyai penghasilan untuk kebutuhan sehari-hari. Sedangkan dampak untuk desa yaitu dapat meningkatkan aset desa dan pendapatan desa yang mana laba yang didapatkan dari hasil panen wajib dikembalikan untuk kas desa sebesar 25% sebagai pendapatan asli desa.

**Kata kunci: Pemberdayaan, Ekonomi Masyarakat, Budidaya Ikan Nila Merah**

## PENDAHULUAN

Budidaya ikan air tawar sangatlah pantas sebagai usaha pemberdayaan masyarakat di Desa Penampaan Kecamatan Deleng Pokhkisen Kabupaten Aceh Tenggara karena sesuai dengan potensi lokal yang ada dengan sumber daya alam yang mendukung. Sumber daya alam merupakan hal pendukung bagi kelangsungan budidaya ikan air tawar serta tidak lupa dari peran sumber daya manusia yang mengelolanya supaya mampu memberikan hasil maksimal sesuai yang diinginkan warga. Salah satu pemberdayaan ekonomi masyarakat perikanan air tawar yaitu budidaya ikan nila merah.

Desa Penampaan Kecamatan Deleng Pokhkisen Kabupaten Aceh Tenggara merupakan salah satu desa yang memiliki potensi yang besar di bidang perikanan air tawar berupa budidaya ikan nila merah. Usaha budidaya ikan nila merah ini sudah lama ditekuni oleh masyarakat setempat dan memiliki peminat yang cukup banyak karena disamping harganya tidak terlalu mahal, rasa ikan tersebut juga sangat lezat serta perawatannya tidak membutuhkan keahlian yang tinggi.

Pemberdayaan budidaya ikan nila merah bagi Ekonomi Masyarakat merupakan salah satu program Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Desa Penampaan Kecamatan Deleng Pokhkisen Kabupaten Aceh Tenggara. Ada beberapa strategi yang dilakukan Pemerintahan Desa antara lain; melakukan difusi inovasi budidaya ikan nila, membangun sarana dan prasarana pendukung bidang perikanan, melaksanakan pelatihan dan penyuluhan budidaya ikan nila kepada Ekonomi Masyarakat, dan memberi modal bantuan berupa pengadaan bibit dan kepada kelompok-kelompok pemberdayaan.

Adapun program-program pemberdayaan budidaya ikan nila merah yang telah dilakukan di Desa Penampaan Kecamatan Deleng Pokhkisen Kabupaten Aceh Tenggara seperti terlihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1  
Program Pemberdayaan Budidaya Ikan Nila Merah yang Telah Dilakukan di Desa Penampaan Kecamatan Deleng Pokhkisen Kabupaten Aceh Tenggara

No.	Jenis Program	Sumber Dana	Tahun	Hasil
1.	Bantuan bibit nila merah untuk			

	masyarakat miskin	BUMK	2016	Tidak Berkembang
2.	Pengadaan bibit dan pakan	BUMK	2017	Berkembang
3.	Pengadaan bibit dan pakan	BUMK	2018	Berkembang

Sumber: Arsip Desa Penampaan, 2019.

Hasil observasi awal di Desa Penampaan Kecamatan Deleng Pokhkisen Kabupaten Aceh Tenggara menunjukkan bahwa sebagian Ekonomi Masyarakat tidak peduli atau tidak mau mengasah atau menyalurkan potensi bakat yang terpendam pada diri mereka. Mereka cenderung lebih senang melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat, seperti mulai mencoba untuk mengkonsumsi narkoba dan minuman keras, karena di lingkungan Desa Penampaan Kecamatan Deleng Pokhkisen Kabupaten Aceh Tenggara banyak terdapat warung kopi yang dijadikan tempat atau fasilitas untuk melakukan perbuatan menyimpang tersebut.

Fasilitas- fasilitas berupa warung kopi di Desa Penampaan Kecamatan Deleng Pokhkisen Kabupaten Aceh Tenggara sangat ramai dikunjungi para Ekonomi Masyarakat, sehingga permasalahan ini sangat mengkhawatirkan untuk kelangsungan hidup mereka kelak dan meresahkan lingkungan desa tersebut.

Geuchik Penampaan Kecamatan Deleng Pokhkisen Kabupaten Aceh Tenggara menjelaskan, disamping pembudidayaan ikan air tawar yang dilakukan secara individu oleh masyarakat, ada 3 (tiga) kelompok yang dilakukan pemberdayaan oleh Pemerintahan Desa. Adapun kegiatan kelompok budidaya ikan nila merah di Desa Penampaan Kecamatan Deleng Pokhkisen Kabupaten Aceh Tenggara seperti terlihat pada tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2  
 Kelompok Kegiatan Budidaya Ikan Nila Merah Desa Penampaan Kecamatan Deleng Pokhkisen Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2018

No.	Kelompok	Luas Lahan	Volume (Ikan)	Lama Panen	Pendapatan Pertahun
1.	Nila Mas	0,25 Ha	20.000	3-4 bulan	Rp. 18.000.000,-
2.	Kreatif	0,40 Ha	30.000	3-4 bulan	Rp. 25.000.000,-
3.	Sumber Maju	0,30 Ha	25.000	3-4 bulan	Rp. 20.000.000,-

Sumber: Arsip Desa Penampaan, 2019.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa lahan yang dipergunakan untuk pemberdayaan Ekonomi Masyarakat merupakan lahan masyarakat yang disewa dengan dana Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) selama 3 tahun. Kelompok tersebut merupakan milik desa yang dikelola oleh Ekonomi Masyarakat berupa budidaya ikan nila merah. Setiap keuntungan bersih yang diperoleh tiap-tiap kelompok akan dikembalikan sebagai aset desa sebesar 25% dari jumlah keuntungan setelah pemotongan modal dan bayar sewa lahan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori *Entrepreneurial* (Kewirausahaan)

Menurut Suryana (2014:108) Keberhasilan dalam kewirausahaan ditentukan oleh tiga faktor, yaitu:

1. Kemampuan dan kemauan; Orang yang tidak memiliki kemampuan, tetapi banyak kemauan dan orang yang memiliki kemauan, tetapi tidak memiliki kemampuan, keduanya tidak akan menjadi wirausahawan yang sukses. Sebaliknya, orang yang memiliki kemauan dan dilengkapi dengankemampuan akan menjadi orang yang sukses.
2. Tekad yang kuat dan kerja keras; Orang yang tidak memiliki tekad yang kuat, tetapi memiliki kemauan untuk bekerja keras dan orang yang suka bekerja keras, tetapi memiliki kemauan untuk bekerja keras dan orang yang suka bekerja keras, tetapi tidak memiliki tekad yang kuat, keduanya tidak akan menjadi wirausahawan yang sukses.
3. Kesempatan dan peluang; Ada solusi ada peluang, sebaliknya tidak ada solusi tidak akan ada peluang. Peluang ada jika kita menciptakan peluang itu sendiri, bukan mencari-cari atau menunggu peluang datang pada kita.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, dapat dijelaskan keterkaitan teori *entrepreneurial* (kewirausahaan) dengan Jurnal ini bahwa kewirausahaan saat ini sifatnya urgent. Apabila pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dilaksanakan dengan sungguh-sungguh oleh Pemerintahan Gampong, maka bukan tidak mungkin ia akan meraih kesuksesan besar dan membawa banyak perubahan bagi diri Ekonomi Masyarakat. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat tersebut dalam berwirausaha dapat dilakukan melalui budidaya ikan nila merah.

### Strategi Pemberdayaan

Strategi pemberdayaan dapat dilakukan secara individual dalam beberapa situasi. Menurut Suharto (2014) strategi pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan melalui tiga aras atau matra yaitu sebagai berikut:

1. Aras mikro, pemberdayaan dilakukan terhadap klien secara individu melalui bimbingan, konseling, *stress management*, *crisis intervention*.
2. Aras mezzo, pemberdayaan dilakukan terhadap sekelompok klien.
3. Aras Makro, pendekatan ini di sebut juga sebagai strategi sistem besar (*large-system strategy*), karena sasaran perubahan diarahkan pada sistem lingkungan yang lebih luas.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pemberdayaan dapat dilakukan melalui pendekatan formula; pemungkinan, yakni menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat

### **Prinsip-Prinsip Pemberdayaan**

Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya. Menurut Najati (2005) terdapat empat prinsip yang sering digunakan untuk suksesnya program pemberdayaan, yaitu prinsip kesetaraan, partisipasi, keswadayaan atau kemandirian, dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa untuk suksesnya program pemberdayaan diperlukan prinsip kesetaraan, partisipasi, keswadayaan atau kemandirian, dan berkelanjutan. Masyarakat harus berpartisipasi dalam pemberdayaan mereka sendiri, tingkat kesadaran merupakan kunci dalam pemberdayaan, karena pengetahuan dapat memobilisasi tindakan bagi perubahan dan proses pemberdayaan bersifat dinamis, sinergis, berubah terus, evolutif dan permasalahan selalu memiliki beragam solusi.

### **Budi daya Ikan Nila Merah**

Menurut Yani (2007) budidaya merupakan kegiatan terencana pemeliharaan sumber daya hayati yang dilakukan pada suatu areal lahan untuk diambil manfaat/hasil panennya. Budidaya perikanan adalah usaha pemeliharaan dan pengembangbiakan ikan atau organisme air lainnya. Perikanan budidaya air tawar ialah perikanan yang terdapat di sawah, sungai, danau, kolam dan rawa.

Ikan nila merupakan salah satu komoditi penting perikanan budidaya air tawar di

Indonesia. Ikan ini bukan asli perairan Indonesia, melainkan ikan yang berasal dari Afrika. Tahun 1969, ikan nila pertama kali didatangkan dari Taiwan ke Balai Jurnal Perikanan Air Tawar Bogor. Setelah melalui masa Jurnal dan adaptasi, ikan nila disebarluaskan kepada petani di seluruh Indonesia. Ikan ini mempunyai kemampuan adaptasi yang tinggi dan toleransi terhadap kualitas air (Kordi, 2010).

Ikan nila sendiri memiliki beberapa keunggulan yakni memiliki pertumbuhan yang cepat, efisien dalam penggunaan pakan, dapat memanfaatkan segala jenis pakan yang ada di perairan karena sifatnya pemakan segala. Ikan nila sendiri memiliki kekerabatan yang dekat dengan ikan mujair yang mudah sekali berkembang biak di segala jenis perairan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian**

Jurnal ini mengenai pemberdayaan budidaya ikan nila merah bagi Ekonomi Masyarakat. Adapun lokasi Jurnal di Desa Penampaan Kecamatan Deleng Pokhkisen Aceh Tenggara. Peneliti memilih lokasi tersebut karena Desa tersebut merupakan salah satu desa yang memiliki potensi yang besar di bidang perikanan air tawar berupa budidaya ikan nila merah. Namun banyak Ekonomi Masyarakat tidak peduli atau tidak mau mengasah atau menyalurkan potensi bakat yang terpendam pada diri mereka. Mereka cenderung lebih senang melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat.

### **Pendekatan Penelitian**

Jurnal ini menggunakan metode Jurnal kualitatif dengan informasi data yang deskriptif yaitu menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan (Nazir, 2005). Nasution dalam Sugiyono (2013) mengatakan penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran merkadengan dunia sekitarnya.

### **Informan Penelitian**

Informan dalam Jurnal kualitatif yaitu informan Jurnal yang memahami informasi tentang objek Jurnal. Penentuan informan dalam Jurnal ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

### **Sumber Data**

Sumber data dalam Jurnal ini melalui dua sumber data, data lapangan dan data kepustakaan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan Jurnal untuk pengumpulan data. Adapun dalam Jurnal ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)
2. Wawancara (*interview*)
3. Dokumentasi

### **Teknik Analisis Data**

Sesuai dengan tipe Jurnal yaitu kualitatif, maka setelah data terkumpul proses selanjutnya adalah menyederhanakan data yang diperoleh kedalam bentuk yang mudah dibaca dan dipahami sebagai upaya untuk mencari jawaban.

Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah model interaktif yang di perkenalkan oleh Milles dan Huberman (2004) yang memiliki jenjang sebagai berikut

- a. Reduksi Data
- b. Penyajian Data.
- c. Menarik Kesimpulan / verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pemberdayaan Budidaya Ikan Nila Merah Bagi Ekonomi Masyarakat di Desa Penampaan Kecamatan Deleng Pokhkisen Aceh Tenggara**

Pemberdayaan ikan nila merah untuk Ekonomi Masyarakat diselenggarakan oleh pemerintahan Desa Penampaan Kecamatan Deleng Pokhkisen Kabupaten Aceh Tenggara melalui pelatihan dan pembinaan serta pengadaan bibit dan pakan sampai dengan ikan nila mirah dapat dipanen. Budidaya ikan air tawar sangatlah pantas sebagai usaha pemberdayaan masyarakat di Desa Penampaan Kecamatan Deleng Pokkisen Kabupaten Aceh Tenggara karena sesuai dengan potensi lokal yang ada dengan sumber daya alam yang mendukung.

Kelompok yang diberdayakan tersebut terdiri dari kelompok Nila Mas sebanyak 10

orang anggota yang dimulai pada tahun 2017, sementara Kelompok Kreatif dan Kelompok Maju masing-masing 8 orang anggota dimulai pada tahun 2018. Pemberdayaan budidaya ikan nila mirah di Desa Penampaan Kecamatan Deleng Pokhkisen Kabupaten Aceh Tenggara terutama dikhususkan untuk Ekonomi Masyarakat yang putus sekolah dan generasi-Ekonomi Masyarakat yang masih pengangguran. Pemberdayaan tersebut dilakukan untuk menciptakan lapangan kerja bagi Ekonomi Masyarakat dan mengembangkan potensi yang ada di Desa Penampaan Kecamatan Deleng Pokhkisen Kabupaten Aceh Tenggara.

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam budidaya ikan nila mirah dilakukan melalui pelatihan dan pembinaan. Sumber dana untuk pemberdayaan tersebut berasal dari dana BUMK Desa Penampaan. Dalam pelatihan tersebut lebih diutamakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam membudidaya ikan nila mirah, sehingga saat panen memperoleh ikan yang berkualitas dan keuntungan yang maksimal.

Pemberdayaan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tidak hanya untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing di dalam maupun diluar daerah, tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan penghasilan bagi masyarakat setempat khususnya Ekonomi Masyarakat. Pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan dan pembinaan sangat berpotensi untuk meningkatkan kemampuan Ekonomi Masyarakat untuk membudidayakan ikan nila merah.

Pemberdayaan pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan dan pembinaan yang dilaksanakan oleh Pemerintahan desa sangat bagus untuk Ekonomi Masyarakat. Cara ini untuk menciptakan lapangan usaha baru bagi Ekonomi Masyarakat sehingga mereka mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam berwirausaha dengan demikian mereka dapat mengembangkan usaha budidaya ikan nila merah dengan maksimal.

Program pemberdayaan melalui pelatihan dan pembinaan sangat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi Ekonomi Masyarakat terutama pengurus-pengurus atau pengelola kelompok budidaya ikan nila mirah. Dengan adanya pelatihan dan pembinaan tersebut, pengurus dan pengelola dapat memperoleh pengalaman mengenai cara mengelola kelompok, cara budidaya ikan nila mirah benar. Pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan dengan mengembangkan individu dalam bentuk peningkatan keterampilan, pengetahuan dan sikap.



Melalui pelatihan dan pembinaan, pemerintahan desa dapat mengembangkan keterampilan yang dimiliki Ekonomi Masyarakat di Desa Penampaan Kecamatan Deleng Pokhkisen Kabupaten Aceh Tenggara.

### **Dampak Pemberdayaan Budidaya Ikan Nila Merah Bagi Ekonomi Masyarakat dan Pendapatan Desa**

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam membudidayakan ikan nila merah melalui pelatihan dan pembinaan serta pengadaan bibit dan pakan yang dilaksanakan oleh Pemerintahan Desa Penampaan Kecamatan Deleng Pokhkisen Kabupaten Aceh Tenggara mempunyai dampak positif dan sangat bermanfaat bagi Ekonomi Masyarakat dalam menjalankan suatu usaha budidaya ikan nila merah. Pemberdayaan tersebut dapat menciptakan lapangan usaha baru bagi Ekonomi Masyarakat sehingga mereka mempunyai pekerjaan. Pengadaan bibit dan pakan untuk kelompok usaha budidaya ikan nila merah sebagai bentuk penyokongan agar usaha tersebut dapat berkembang secara terus-menerus dengan modal usaha yang telah diberikan oleh pemerintahan desa, yang mana nantinya juga akan dikembalikan untuk desa sebesar 25% dari laba usaha yang diperoleh.

Program pemberdayaan budidaya ikan nila mirah untuk Ekonomi Masyarakat di Desa Penampaan Kecamatan Deleng Pokhkisen Kabupaten Aceh Tenggara terlihat jelas dampak yang dirasakan terutama bagi Ekonomi Masyarakat yang dulunya sebelum adanya program ini, pemuda-pemuda hanya nongkrong dan tidur-tidur karena tidak mempunyai pekerjaan. Dengan adanya program pemberdayaan melalui pelatihan dan pembinaan serta pengadaan bibit dan pakan untuk kelompok usaha budidaya ikan nila merah, Ekonomi Masyarakat sudah mempunyai pekerjaan, sudah mempunyai keterampilan dan keahlian dalam memelihara ikan nila merah tersebut dan Ekonomi Masyarakat sudah mempunyai penghasilan. Hal ini terlihat dari kondisi pendapatan yang lebih meningkat daripada sebelum program pemberdayaan dilaksanakan.

Program pemberdayaan budidaya ikan nila mirah untuk Ekonomi Masyarakat terlihat jelas dampak yang dirasakan terutama bagi Ekonomi Masyarakat yang dulunya sebelum adanya program ini, pemuda-pemuda hanya nongkrong dan tidur-tidur karena tidak mempunyai pekerjaan. Setelah adanya pemberdayaan ini mereka sudah mempunyai pekerjaan dan penghasilan sendiri.

Jika dilihat dari ilmu pengetahuan dan keterampilan Ekonomi Masyarakat juga sudah mempunyai keterampilan dalam budidaya ikan nila merah. Program pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam usaha budidaya ikan nila merah telah merubah pola hidup mereka menjadi lebih baik, rasa peduli dan partisipasi mereka terhadap desa juga semakin tinggi, tali persaudaran sesama pemuda.

### **Dampak Pemberdayaan Bagi Pendapatan Desa**

Desa Penampaan Kecamatan Deleng Pokkisen Kabupaten Aceh Tenggara merupakan salah satu desa yang memiliki potensi yang besar di bidang perikanan air tawar berupa budidaya ikan nila merah. Usaha budidaya ikan nila merah ini sudah lama ditekuni oleh masyarakat setempat dan memiliki peminat yang cukup banyak karena disamping harganya tidak terlalu mahal, rasa ikan tersebut juga sangat lezat serta perawatannya tidak membutuhkan keahlian yang tinggi.

Program pemberdayaan bagi kelompok Ekonomi Masyarakat selain mempunyai dampak positif untuk Ekonomi Masyarakat sendiri juga mempunyai dampak positif terhadap desa diantara dapat meningkatkan aset desa dan pendapatan desa yang mana laba yang didapatkan masuk ke kas desa sebesar 25%.

Dampak program pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang diselenggarakan oleh pemerintahan desa dapat meningkatkan pendapatan, dapat meningkatkan kesejahteraan, dapat meningkatkan aset produktif, dapat meningkatkan kemandirian, dan dapat meningkatkan kerjasama yang baik antara pemuda dengan pihak pemerintahan desa. Pengadaan bibit dan pakan budidaya ikan nila merah yang dikelola oleh Ekonomi Masyarakat bersumber dari dana BUMK Desa Penampaan Kecamatan Deleng Pokkisen Kabupaten Aceh Tenggara. Oleh karena itu laba yang diperoleh wajib disetor untuk kas desa sebagai pendapatan asli desa. Dana-dana tersebut juga akan digunakan untuk kesejahteraan masyarakat.

Pengadaan bibit dan pakan budidaya ikan nila merah yang dikelola oleh Ekonomi Masyarakat bersumber dari dana BUMK Desa Penampaan Kecamatan Deleng Pokkisen Kabupaten Aceh Tenggara. Oleh karena itu laba yang diperoleh wajib disetor untuk kas desa sebagai pendapatan asli desa. Dana-dana tersebut juga akan digunakan untuk kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya budidaya ikan nila merah tersebut telah memberikan sumbangan bagi peningkatan pendapatan desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan

pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal.

Dampak Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat tidak hanya untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing di dalam maupun diluar daerah, tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan penghasilan bagi masyarakat setempat serta peningkatan pendapatan desa. Usaha tersebut terus dikembangkan, sehingga setiap habis panen desa menerima pendapatan hasil usaha mereka.

## **KESIMPULAN**

Pemberdayaan budidaya ikan nila merah bagi Ekonomi Masyarakat di Desa Penampaan Kecamatan Deleng Pokkisen Aceh Tenggara yaitu melalui pendidikan dan pembinaan serta pengadaan bibit dan pakan yang mana sumber dana pemberdayaan tersebut berasal dari dana BUMK. Selama tahun 2017-2019 ada 3 kelompok Ekonomi Masyarakat yang sudah diberdayakan dalam usaha budidaya ikan nila merah yaitu Kelompok Nila Mas sebanyak 10 orang anggota, sementara Kelompok Kreatif dan Kelompok Sumber Maju masing- masing 8 orang anggota yang dimulai pada tahun 2018. Pemberdayaan budidaya ikan nila merah dikhususkan untuk Ekonomi Masyarakat yang putus sekolah dan generasi-Ekonomi Masyarakat yang masih pengangguran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Agus. 2001. *Pengembangan Masyarakat Islam*. Rosdakarya, Bandung. Alma,  
Buchari. 2011. *Kewirausahaan*. Alfabeta, Bandung.
- Anonimus. 2011. *Pemeliharaan Ikan Nila*. Sumur Bandung, Bandung.
- Anwas, Oos M. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Alfabeta Jakarta.
- Effendi, Tadjudin Noer. 2000. *Pembangunan, Krisis, dan Arah Reformasi*.  
Muhammadiyah University Press.
- Hadi, Sumadyo. 2001. *Psikologi Sosial*. Pustaka Setia, Bandung.
- Kordi, K. M. Ghufran. 2010. *Budi Daya Ikan Nila di Kolam Terpal*. Lily Publisher,  
Yogyakarta.
- Kristanto, Heru. 2009. *Kewirausahaan Entrepreneurship: Pendekatan Manajemen dan Praktik*,  
Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Jurnal Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cet XIV. Alfabeta,  
Bandung.
- Suharto, Edi. 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Refika Aditama Bandung.
- Sumoeningrat, Gunawan. 2013, *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaringan Pengaman Sosial*.  
Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

- Suryana, Sawa. 2010. *Pemberdayaan Masyarakat*. Unniversitas Negeri Semarang. Suryana. 2014. *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat, Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang *Desa*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2004 Tentang *Perikanan*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 Tentang *Kepemudaan*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2018 Tentang *Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 Tentang *Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Keluarga*.